

Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19

Mentoring Student Learning Through Technology Information During Pandemic Covid-19: Case Studies Thematic KKN of Covid-19

Dian Sulistyaningrum¹, Rosyid Ridlo Al Hakim¹

¹Program Studi Biologi Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman

e-mail: rory1003@live.com

Abstract

Covid-19 has spread throughout the world and has had an impact on the education sector. Community service activities in order to realize the Tri Dharma of Higher Education, namely with the Covid-19 Thematic KKN activity. One of the Covid-19 Thematic KKN Work Programs is in the field of education, namely learning assistance through information technology. Activities carried out from May s.d. June 2020 in Sokanegara Village, Banyumas Regency with online-based learning, and August s.d. September 2020 in Wonotopo Village and Sumbersari Village, Purworejo Regency online-based learning and offline-based learning. The data collection method used random sampling technique with a population of students of SD / equivalent, SMP / equivalent, SMA / equivalent, and ignoring gender, class, and school origin. The results obtained were as many as 7 out of 10 students stated that learning using information technology which was carried out for 2-3 hours per day in Wonotopo Village and Sokanegara Village was less effective than face-to-face learning in Sumbersari Village. The seven students felt they did not fully understand the material conveyed through information technology facilities, sometimes students were explained by direct telephone, and the results were still unsatisfactory. Evaluation of learning methods through information technology needs to be done to improve the quality of education through information technology during the Covid-19 pandemic.

Keywords : *Thematic KKN, Covid-19, Online Learning, Information Technology, Distance Learning*

Abstrak

Covid-19 telah menyebar ke seluruh dunia dan berdampak pada sektor pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni dengan salah satunya kegiatan KKN Tematik Covid-19. Program Kerja KKN Tematik Covid-19 salah satunya di bidang pendidikan yaitu pendampingan pembelajaran melalui teknologi informasi. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei s.d. Juni 2020 di Kelurahan Sokanegara Kabupaten Banyumas secara daring, dan Agustus s.d. September 2020 di Desa Wonotopo dan Desa Sumbersari Kabupaten Purworejo secara daring dan tatap muka. Metode pengumpulan data menggunakan teknik random sampling dengan populasi siswa SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan mengabaikan jenis kelamin, kelas, serta asal sekolah. Hasil yang diperoleh yakni sebanyak 7 dari 10 siswa menyatakan pembelajaran menggunakan teknologi informasi yang dilaksanakan selama 2-3 jam per harinya di Desa Wonotopo maupun di Kelurahan Sokanegara yakni kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka di Desa Sumbersari. Ketujuh siswa tersebut merasa kurang memahami sepenuhnya materi yang disampaikan melalui fasilitas teknologi informasi, sesekali siswa dijelaskan melalui telepon langsung, dan hasilnya tetap kurang memuaskan. Evaluasi metode pembelajaran melalui teknologi informasi perlu dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan melalui teknologi informasi selama pandemi Covid-19.

Kata Kunci : KKN Tematik, Covid-19, Pembelajaran Daring, Teknologi Informasi, Belajar Jarak Jauh

1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease-19 (Covid-19) telah ditetapkan sebagai pandemik karena telah menyebar hingga ke seluruh dunia. Covid-19 dapat menularkan antar-manusia dan mempengaruhi aspek kehidupan masyarakat. Pandemi yang disebabkan oleh virus bernama “*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*” (virus SARS-CoV-2) ini telah berdampak pada sektor pendidikan (Al Hakim, 2020; Al Hakim et al., 2020; Endailalu & Hadgu, 2020; Lipsitch et al., 2020).

Pendidikan di era pandemi Covid-19 saat ini menurut Al Hakim (2020) tidak lepas dari peran mahasiswa sebagai agen *problem solving* bagi permasalahan yang ada di masyarakat, seperti melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selagi pandemi Covid-19, kegiatan KKN dilaksanakan secara tematik dan tetap mengharuskan mahasiswa melakukan pemecahan masalah dan merumuskan masalah-masalah yang kompleks, seperti pendidikan. Salah satu bentuk peran aktif mahasiswa selama pandemi Covid-19 dapat melalui kegiatan KKN Tematik Covid-19 yang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pendidikan (Anwas, 2011; Prasetyo & Suherlan, 2020).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program rutin sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia dengan menitikberatkan kepada kegiatan akademik yang bersifat kurikuler dan melibatkan masyarakat secara langsung (Al Hakim, 2020; Setyawan, 2010). Selama pandemi Covid-19, kegiatan KKN tetap diselenggarakan dengan tujuan memberikan respons positif kepada masyarakat sekitar lokasi KKN dilaksanakan dalam kaitannya dengan pencegahan dan penanggulangan Covid-19. Salah satu kampus di Indonesia yang melaksanakan program KKN selagi pandemi Covid-19 yakni Universitas Jenderal Soedirman (Al Hakim, 2020).

Sangat rentannya penularan Covid-19 mengharuskan segala aktivitas manusia dilaksanakan dari rumah (Al Hakim, 2020; Al Hakim et al., 2020; Haushofer et al., 2020; Prasetyo & Suherlan, 2020) termasuk aktivitas di sektor ekonomi dan sosial (Budastra, 2020; Haushofer et al., 2020), kesehatan (Armiani et al., 2020; Sulaeman & Supriadi, 2020), hingga pendidikan (Dulkiah et al., 2020; Prasetyo & Suherlan, 2020). Dampak yang cukup dirasakan dengan adanya pandemi Covid-19 salah satunya di bidang pendidikan. Pemerintah mengencarkan untuk menerapkan kebijakan program pembelajaran dari rumah atau belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi (Prasetyo & Suherlan, 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka pengabdian berusaha untuk menerapkan program kegiatan KKN Tematik Covid-19 dengan melakukan pendampingan belajar bagi siswa yang terdampak program belajar dari rumah. Kegiatan KKN ini berlangsung di dua wilayah, yakni di Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Purworejo. Kegiatan KKN berlangsung dengan mematuhi seluruh protokol kesehatan yang berlaku.

2. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan penelitian kali ini dengan menggunakan metode pendampingan (Al Hakim, 2020). Tahap-tahapannya antara lain:

2.1 Menentukan Daerah Sasaran

Tanggal 30 April 2020 menetapkan lokasi sasaran di Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Jawa Tengah (Al Hakim, 2020). Kemudian, tanggal 25 April 2020 menetapkan lokasi sasaran berikutnya yakni di Desa Wonotopo Kecamatan Gebang dan Desa Sumbersari Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo Jawa Tengah.

2.2 Melakukan Perizinan

Tanggal 8 Mei 2020 melakukan permohonan izin pelaksanaan kegiatan di RT 01 RW 02 Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas (Al Hakim, 2020) dan di Desa Wonotopo Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo.

2.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data secara *random sampling* dengan menentukan populasi siswa SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dengan mengabaikan jenis kelamin, kelas, dan asal

sekolah. Sedangkan untuk desain penelitiannya berupa 25 kali dilaksanakan dengan rincian pelaksanaan Bulan Mei s.d. Juni 2020 di Banyumas, sedangkan 24 kali dilaksanakan dengan rincian pelaksanaan Bulan Agustus s.d. September 2020 di Purworejo. Khusus pelaksanaan yang dilakukan di Purworejo, dilaksanakan secara daring di Desa Wonotopo dan tatap muka di Desa Sumpersari, sedangkan pelaksanaan di Banyumas seluruhnya secara daring.

2.4 Implementasi Kepada Masyarakat

Kegiatan pembelajaran secara daring (belajar jarak jauh) memanfaatkan fasilitas internet. Kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan dengan memenuhi protokol kesehatan yang berlaku di wilayah Kecamatan Banyuurip.

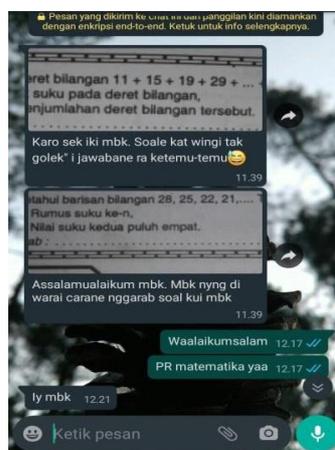
2.5 Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah seluruh kegiatan dilaksanakan. Evaluasi didasarkan tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan, dalam hal ini membandingkan pemahaman pada pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan pembelajaran secara tatap muka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan belajar daring bagi siswa SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat dilaksanakan menggunakan platform *WhatsApp*. Siswa lebih merasa nyaman jika model pembelajarannya menggunakan fitur pesan singkat dengan mengirimkan foto atau menjabarkan permasalahan materi yang didapati. Kegiatan pendampingan belajar daring dilakukan pada tanggal 8, 11, 15, 18, 22, 29 Agustus dan 1 September 2020 untuk daerah Desa Wonotopo RT 01 RW 01 Kabupaten Purworejo, sedangkan pada tanggal 13, 14, 15, 17, 18, 19 Mei, 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 Juni 2020 untuk pelaksanaan di daerah Sokanegara Kabupaten Banyumas. Setiap kegiatannya dilaksanakan selama 2-3 jam sehari, dengan jumlah peserta (siswa) yang mengikuti sebanyak 10 siswa. Hal yang mendasari dilaksanakannya kegiatan ini yakni banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dengan sistem belajar jarak jauh yang diterapkan di sekolahnya. Banyak siswa mengeluhkan sulitnya beradaptasi dengan pembelajaran menggunakan teknologi informasi ini.

Adapun dari 10 siswa tersebut setiap harinya setelah kegiatan berlangsung, dilaksanakan evaluasi dengan memastikan tingkat pemahaman para siswa setelah pembelajaran daring. Sebanyak 7 dari 10 siswa menyatakan pembelajaran menggunakan teknologi informasi yang dilaksanakan setiap hari baik di Desa Wonotopo maupun di Kelurahan Sokanegara yakni kurang efektif. Ketujuh siswa tersebut merasa kurang memahami sepenuhnya materi yang disampaikan melalui fasilitas teknologi informasi, sesekali siswa dijelaskan melalui telepon langsung, dan hasilnya tetap kurang memuaskan untuk pemahaman materinya.



Gambar 1. Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi di Desa Wonotopo Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo



Gambar 2. Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi di Sokanegara Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas

Kendala yang dihadapi selama pembelajaran melalui teknologi informasi yakni kurangnya penyediaan fasilitator dan fasilitas pendukung pembelajaran secara daring, seperti kurangnya modul elektronik yang diberikan dari sekolah, atau video pembelajaran yang didapat di sekolah masih dirasa belum membuat siswa paham dengan materi yang diberikan di sekolah. Selain itu, tidak semua mata pelajaran dapat diajarkan kepada siswa, dikarenakan keterbatasan pengabdian dalam memberikan materi-materi pembelajaran, serta jaringan internet yang tersedia masih kurang stabil untuk kelancaran proses pembelajaran melalui teknologi informasi. Solusi yang pengabdian dapat berikan untuk kegiatan KKN maupun kemajuan pendidikan jarak jauh selanjutnya yakni memperbanyak fasilitator atau mentor atau guru yang terlatih menggunakan media teknologi informasi sehingga siswa dapat memahami materi seluruhnya yang disampaikan, penyediaan fasilitas belajar dan fasilitas pendukung pembelajaran melalui teknologi informasi, dan mengajak guru dan tenaga pendidik melakukan pendampingan yang serupa selama pembelajaran jarak jauh atau melalui teknologi informasi, serta jika memungkinkan dapat dilaksanakan pembelajaran dengan tatap muka langsung, namun hal ini mempertimbangkan banyak aspek terkait pencegahan dan penularan Covid-19 apabila kegiatan tatap muka dilaksanakan (Armiani et al., 2020; Budastra, 2020; Dulkiah et al., 2020; Kemkes RI, 2020; Prasetyo & Suherlan, 2020).

Kelebihan dari pembelajaran melalui teknologi informasi seperti dapat mencegah dan menanggulangi penyebaran Covid-19 di bidang pendidikan (Budastra, 2020; Dulkiah et al., 2020; Prasetyo & Suherlan, 2020), pengabdian dapat memberikan bantuan pengerjaan soal-soal yang sulit untuk dikerjakan oleh siswa dikarenakan keterbatasan pemahaman materinya, siswa merasa terbantu dengan tambahan materi yang diberikan selama kegiatan KKN Tematik Covid-19 ini, siswa juga merasakan pendidikan yang mereka jalani tidak merasa terhambat walaupun ada pandemi Covid-19, dan proses transfer ilmu dapat dilakukan.

Selain melaksanakan kegiatan pengabdian berupa pendampingan pembelajaran melalui teknologi informasi, pengabdian juga mencoba untuk melakukan pendampingan pembelajaran secara tatap muka atau *offline-based learning*. Tentu, pelaksanaan memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku untuk meminimalisir penularan dan penyebaran Covid-19 (Al Hakim et al., 2020; Armiani et al., 2020; Lipsitch et al., 2020). Pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka hanya

dilaksanakan di Desa Summersari Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo pada tanggal 3, 5, 6, 10, 12, 13, 17, 19, 20, 24, 25, 26, 27, 31 Agustus dan 1 s.d. 3 September 2020, dengan rincian peserta (siswa) terbatas pada tingkat SD dan berjumlah 5 orang, dan pengabdian melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka dengan mengumpulkan para siswa di satu tempat yaitu mushola sekitar rumah siswa. Selama kegiatan pembelajaran tatap muka baik pengabdian maupun siswa diwajibkan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 (Armiani et al., 2020) dan sebelum dan sesudah kegiatan selalu diajarkan untuk mencuci tangan sesuai dengan protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid-19 (Prasetyo & Suherlan, 2020).

Kegiatan pembelajaran tatap muka dilakukan dengan pertimbangan membantu siswa selama pembelajaran daring atau jarak jauh, tugas-tugas siswa dapat dibantu dikarenakan tidak adanya pendampingan dari orang tua atau orang terdekat di rumah sehingga siswa tidak mengerjakan tugas-tugas mereka dengan baik. Kegiatan pembelajaran tatap muka memberikan kelebihan antara lain dapat memberikan pendampingan belajar secara langsung kepada siswa, dapat memberikan fasilitas belajar berupa papan tulis, laptop, alat tulis, dan buku mewarnai, serta siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan secara jarak jauh di sekolahnya. Adapun kendala yang didapati antara lain waktu belajar yang terbatas, untuk mencegah penularan Covid-19 maka pendampingan hanya dilaksanakan selama 2 jam per harinya. Solusi yang pengabdian dapat berikan untuk kegiatan KKN maupun kemajuan pendidikan jarak jauh selanjutnya yakni diperlukan penguasaan metode-metode pembelajaran efektif secara tatap muka dengan mempertimbangkan jumlah siswa yang sedikit, dikarenakan pengabdian kurang dapat memberikan metode pengajaran yang sesuai selama pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19, dan guru serta tenaga pendidik dapat memberikan pendampingan lebih intensif kepada siswa melalui teknologi informasi untuk memantau penguasaan materi siswa dan progres belajar siswa di rumah.



Gambar 3. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka di Desa Summersari Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo

4. KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, pengabdian dapat memberikan kesimpulan bahwa sebanyak 7 dari 10 siswa menyatakan pembelajaran menggunakan teknologi informasi yang dilaksanakan selama 2-3 jam per harinya di Desa Wonotopo maupun di Kelurahan Sokanegara yakni kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka di Desa Sumpenegara. Ketujuh siswa tersebut merasa kurang memahami sepenuhnya materi yang disampaikan melalui fasilitas teknologi informasi, sesekali siswa dijelaskan melalui telepon langsung, dan hasilnya tetap kurang memuaskan. Evaluasi metode pembelajaran melalui teknologi informasi perlu dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan melalui teknologi informasi selama pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Jenderal Soedirman, Satgas Covid-19 RT 01 RW 02 Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, Kepala Desa Wonotopo Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo, KMPP Unsoed.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, R. R. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.125>
- Al Hakim, R. R., Rusdi, E., & Setiawan, M. A. (2020). Android Based Expert System Application for Diagnose COVID-19 Disease : Cases Study of Banyumas Regency. *Journal of Intelligent Computing & Health Informatics*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/jichi.v1i2.5958>
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 22–27.
- Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 Dan Program Potensial Untuk Penanganannya : Studi Kasus Di Kabupaten Lombok Barat Socio-Economic Impacts of Covid-19 and Potential Programs for Mitigation : a Case Study in Lombok Barat District. *Jurnal Agrimansion*, 20(1), 48–57.
- Dulkiah, M., Nurmawan, N., Rohmana, J. A., & Rahman, A. S. (2020). Adaptasi Mahasiswa Dalam Penggunaan Media on Line Sebagai Dampak Wabah Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gudung Djati*, 1(1), 1–10.
- Endailalu, T. B., & Hadgu, F. W. (2020). Trends of SARS-CoV-2 infection worldwide: Role of population density, age structure, and climate on transmission and case fatality. *MedRxiv*, 2020.05.20.20104257. <https://doi.org/10.1101/2020.05.20.20104257>
- Haushofer, J., Jessica, C., Metcalf, E., Björkegren, D., Chandrasekhar, A., De Quidt, J., Grenfell, B., Hussam, R., & Jayachandran, S. (2020). Combining behavioral economics and infectious disease epidemiology to mitigate the COVID-19 outbreak *. *Princeton University*, March 6, 1–10.
- Kemkes RI. (2020). *Tanpa Gejala Usia Muda Bisa Menjadi Sumber Penularan Covid-19*.



Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
<https://www.kemkes.go.id/article/view/20032200001/tanpa-gejala-usia-muda-bisa-menjadi-sumber-penularan-covid-19.html>

Lipsitch, M., Swerdlow, D. L., & Finelli, L. (2020). Defining the Epidemiology of Covid-19 — Studies Needed. *New England Journal of Medicine*, NEJMp2002125. <https://doi.org/10.1056/NEJMp2002125>

Prasetyo, S. D., & Suherlan, Y. (2020). KKN UNS Era Covid-19 di Rt 03 Rw 07 Desa Panjer Kecamatan Kebumen. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–11.

Setyawan, I. (2010). Peran Kemampuan Empati Pada Efikasi Diri Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata PPM POSDAYA. *Proceeding Konferensi Nasional II Ikatan Psikologi Klinis – Himpsi*, 296–300.

Sulaeman, & Supriadi. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 12–17. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jpu>